

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan populasi larva penggerek batang padi pada lahan PHT mengalami penurunan mulai 12 MST dan pada lahan konvensional penurunan terjadi mulai 8 MST.
2. Rerata populasi larva penggerek batang padi pada lahan PHT lebih banyak dibandingkan dengan lahan konvensional, yaitu 0,95 ekor per rumpun dan pada lahan konvensional 0,58 ekor per rumpun.
3. Rata-rata intensitas serangan penggerek batang padi pada lahan PHT lebih tinggi dibandingkan dengan lahan konvensional, yaitu 3,77% per rumpun dan pada lahan konvensional 2,77% per rumpun.
4. Musuh alami yang ditemukan pada kedua lahan terdiri dari predator dan parasitoid.
5. Predator yang ditemukan pada kedua lahan yaitu *P. fuscipes*, *P. tamulus*, *M. sexmaculatus*, *C. japonicola*, *Pardosa* sp., *Berosus* sp., *C. semilaeve* dan Carabid. Populasi predator 1,06 ekor pada lahan PHT dan 0,96 ekor pada lahan konvensional.
6. Parasitoid yang ditemukan pada kedua lahan adalah *T. rowani*, *T. podisi*, Scelionid dan Eulophid. Populasi parasitoid pada lahan PHT 1,23 ekor dan pada lahan konvensional 0,86 ekor.

### 5.2 Saran

Dalam penelitian ini, PHT baru pertama kali diterapkan sehingga penerapan PHT perlu dilanjutkan pada musim-musim selanjutnya.

Adanya musuh alami yang ditemukan pada kedua lahan dapat menunjang pengendalian hama di Desa Sepanjang, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Sehingga perlu dilakukan konservasi musuh alami untuk melestarikan populasi dan keragaman musuh alami yang ada dengan menggunakan varietas tahan, penanaman dengan sistem tumpang sari, penanaman tanaman pendamping atau tanaman pagar, pengumpulan dan pemeliharaan kelompok telur serta penggunaan pestisida secara bijaksana.